

## SOAL TUGAS

---

Mata Kuliah : Sistem Pakar SKS : 3 sks  
Dosen : Frieyadie, M.Kom

---

1. Suatu bentuk geometri yang menghubungkan titik-titik (node) dengan garis/tanda panah (arch), disebut:
  - a. Tree
  - b. Graph
  - c. Root
  - d. Lattice
  - e. Node
2. Bentuk Graph berarah, terbuka dimana selalu memiliki satu node sebagai root/akar atau start, node-node yang memiliki cabang dan sebagai root/akar atau start, node-node yang memiliki cabang dan node-node yang tidak memiliki cabang yang disebut:
  - a. Tree
  - b. Graph
  - c. leaf/daun atau end
  - d. Lattice
  - e. Node
3. Parent bagi node dibawahnya dan begitu juga untuk setiap node yang bukan daun akan menjadi parent untuk node dibawahnya, disebut:
  - a. Tree
  - b. Graph
  - c. Root
  - d. Lattice
  - e. Node
4. Bentuk Graph berarah, bisa terbuka bisa tertutup, dapat memiliki lebih dari satu node sebagai start, dan adanya kemungkinan dimana sebuah node memiliki lebih dari satu parent serta dapat terjadi hanya ada satu node sebagai leaf/daun, disebut:
  - a. Tree
  - b. Graph
  - c. Root
  - d. Lattice
  - e. Node
5. Skema representasi pengetahuan dan metode pemberian alasan tentang pengetahuan itu, disebut :
  - a. Struktur keputusan
  - b. Graph
  - c. Root
  - d. Lattice
  - e. Node
6. Metode yang digunakan untuk menggambarkan inferensi adalah :
  - a. Deduktive logic
  - b. Sylogisme
  - c. Antecedent
  - d. Conclusion
  - e. Premises
7. Satu type argumen logika, yang memiliki dua premises dan satu conclusion adalah :
  - a. Deduktive logic
  - b. Sylogisme
  - c. Antecedent
  - d. Conclusion
  - e. Premises

8. Dalam argumen, premises digunakan sebagai bukti untuk mendukung conclusion (kesimpulan), dimana Premises disebut :
- |                    |               |
|--------------------|---------------|
| a. Deduktive logic | d. Conclusion |
| b. Sylogisme       | e. Premises   |
| c. Antecedent      |               |
9. Dalam argumen, premises digunakan sebagai bukti untuk mendukung conclusion (kesimpulan), dimana kesimpulan disebut :
- |                    |               |
|--------------------|---------------|
| a. Deduktive logic | d. Conclusion |
| b. Sylogisme       | e. Premises   |
| c. consequent      |               |
10. Simbol disamping  $\therefore$  digunakan untuk menyatakan :
- |                            |               |
|----------------------------|---------------|
| a. berarti/jadi (therefor) | d. Conclusion |
| b. Sylogisme               | e. Premises   |
| c. Antecedent              |               |
11. Notasi diatas untuk skema modus ponens yang digunakan sebagai pemisahkan premise, adalah :
- |         |               |                |          |                |
|---------|---------------|----------------|----------|----------------|
| a. Koma | b. Titik koma | c. Garis lurus | d. Titik | e. tanda panah |
|---------|---------------|----------------|----------|----------------|
12. Notasi diatas untuk skema modus ponens yang digunakan sebagai pemisahkan conclusion, adalah:
- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. Koma        | d. titik       |
| b. Titik koma  | e. tanda panah |
| c. Garis lurus |                |
13. Bentuk khusus dari sylogisme, jika untuk kedua premise bernilai benar (T) maka nilai conclusion juga benar (T), disebut:
- |                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| a. Modus ponens | d. Deduktive logic |
| b. Conclusion   | e. Sylogisme       |
| c. Antecedent   |                    |
14. Hukum dibawah ini disebut :
- $$\begin{array}{l} p \rightarrow q \\ \sim q \\ \hline \therefore \sim p \end{array}$$
- |                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| a. Hukum data skema     | d. Hukum inferensi disjunletif |
| b. Hukum Kontra Positif | e. Hukum negasi ganda          |
| c. Hukum Modus Tollen   |                                |
15. Hukum dibawah ini disebut :
- $$\begin{array}{l} \sim(\sim p) \\ \hline \therefore p \end{array}$$
- |                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| a. Hukum data skema     | d. Hukum inferensi disjunletif |
| b. Hukum Kontra Positif | e. Hukum negasi ganda          |
| c. Hukum Modus Tollen   |                                |

16. Salah satu metode inferensi yang berusaha menghubungkan masalah dengan solusinya, disebut :
- a. Rangkaian
  - b. Generate and Test
  - c. Analogi
  - d. Plan-Generate-Test
  - e. Certerain Factor
17. Rangkaian yang menghubungkan keadaan/fakta yang dihadapi sebagai alasan kepada suatu kesimpulan, disebut:
- a. Rangkaian Forward
  - b. Generate and Test
  - c. analogi
  - d. Plan-Generate-Test
  - e. Certerain Factor
18. Rangkaian yang menghubungkan suatu keadaan/fakta yang dihadapi sebagai suatu hipotesa kepada fakta-fakta lain yang dapat mendukung hipotesa tersebut:
- a. Rangkaian Backward
  - b. Generate and Test
  - c. Analogi
  - d. Plan-Generate-Test
  - e. Certerain Factor
19. Ide pokok dari pemberian alasan dengan mencoba dan menghubungkan situasi lama (yang pernah terjadi) sebagai penuntun ke situasi yang baru, adalah:
- a. Rangkaian Backward
  - b. Generate and Test
  - c. Analogi
  - d. Plan-Generate-Test
  - e. Certerain Factor
20. Metode inferensi dalam AI klasik yang berusaha mendapatkan solusi dengan mengenerate atau membuat yang mirip solusi (diduga) melakukan test kemudian berhenti bila itu ternyata solusinya atau membuat lagi yang lain dan melakukan test lagi sampai ditemukan solusi, disebut:
- a. Rangkaian Backward
  - b. Generate and Test
  - c. Analogi
  - d. Plan-Generate-Test
  - e. Certerain Factor
21. Sebutan untuk menyatakan kekurangan informasi yang memadai untuk mengambil suatu keputusan, adalah:
- a. Prospector
  - b. Ketidak pastian
  - c Mutasi
  - d. Kepastian
  - e. crossover
22. Kesimpulan datang ketika semua bukti yang diperlukan untuk mengambil kesimpulan tidak diketahui dengan pasti, disebut:
- a. Prospector
  - b. Ketidak pastian
  - c. Mutasi
  - d. Kepastian
  - e. crossover
23. Komputasi yang melibatkan data-data dengan ketidakpastian, ketidakakuratan maupun kebenaran yang parsial, disebut:
- a. Prospector
  - b. Genetic Algorithm
  - c. Soft Computing
  - d. Fuzzy Inference System (FIS)
  - e. crossover

24. Sistem inferensi yang mendasarkan logikanya dengan logika yang menyerupai bahasa sehari-hari, disebut :
- a. Prospector
  - b. Genetic Algorithm
  - c. Soft Computing
  - d. Fuzzy Inference System (FIS)
  - e. crossover
25. Komponen rule dan Defuzzifikasi adalah Fungsi keanggotaan dari :
- a. Prospector
  - b. Genetic Algorithm
  - c. Soft Computing
  - d Fuzzy Inference System (FIS)
  - e. Jaringan Syaraf Tiruan (JST)
26. Salah satu bahasa pemrograman untuk sistem pakar yang dibuat dari Bahasa C, dimana tipe inference yang dipakai rangkaian forward serta dikembangkan oleh NASA, Adalah:
- a. CLIPS
  - b. C
  - c. Pascal
  - d. Fortran
  - e. Assembler
27. Pada Clips, field yang berupa kata, string, atau angka, disebut :
- a. Fakta
  - b. Basis Pengetahuan
  - c. Baris
  - d. Daftar Fakta
  - e. Mesin Inference
28. Field pertama dari fakta secara normal digunakan untuk menunjukkan :
- a. tipe informasi
  - b. Relasi
  - c. Template
  - d. Judul informasi
  - e. Fakta
29. Fakta yang dapat digunakan untuk dokumen tipe informasi yang disimpan dalam fakta, adalah:
- a. tipe informasi
  - b. Relasi
  - c. Template
  - d. Judul informasi
  - e. Fakta
30. Komponen kedua dari sistem CLIPS, adalah :
- a. Kolom
  - b. Template
  - c. schema
  - d. Baris
  - e. Tipe informasi